

DAMPAK PERUSAHAAN KELAPA SAWIT PT. HAMPARAN PERKASA MANDIRI TERHADAP KONDISI SOSIAL MASYARAKAT DESA RANTAU SENTOSA KECAMATAN BUSANG KABUPATEN KUTAI TIMUR

Sintiya¹, Purwaningsih²

ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan dampak keberadaan perusahaan kelapa sawit **PT. Hamparan Perkasa Mandiri** terhadap **kondisi sosial masyarakat Desa Rantau Sentosa, Kecamatan Busang, Kabupaten Kutai Timur**. Kehadiran perusahaan sejak tahun 2016 telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, baik yang bersifat positif maupun negatif. Penelitian ini menggunakan **pendekatan kualitatif deskriptif** dengan teknik pengumpulan data melalui **observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi**, serta didukung oleh data sekunder dari arsip desa dan sumber terkait lainnya. Informan penelitian meliputi perangkat desa, tokoh adat, dan masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasional perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara **sosial**, keberadaan perusahaan memberikan kontribusi dalam peningkatan infrastruktur, fasilitas pendidikan, serta program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) seperti perbaikan jalan, penyediaan air bersih, dan bantuan pendidikan. Namun, di sisi lain, infrastruktur jalan yang ada memberikan akibat yang beresiko bagi masyarakat desa rantau sentosa. Dengan demikian, keberadaan **PT. Hamparan Perkasa Mandiri** membawa **dampak ganda** bagi masyarakat Desa Rantau Sentosa: perubahan sosial membangun akses infrastruktu umum bagi msyarakat Desa Rantau Sentosa, pendidikan anak-anak Desa Rantau Sentosa, dan interaksi sosial masyarakat Desa Rantau Sentosa (Gotong royong).*

Kata kunci : Dampak, Kondisi sosila, Desa rantau sentosa

¹ Mahasiswa. Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: sintyaanalong@gmail.com

² Koresponden penulis, Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: purwaningsih@fisip.unmul.ac.id.

Pendahuluan

Industri kelapa sawit merupakan salah satu sektor strategis yang berperan penting dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Perkebunan kelapa sawit tidak hanya memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan nasional melalui ekspor, tetapi juga membuka lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Namun, di sisi lain, kehadiran perusahaan kelapa sawit seringkali menimbulkan dinamika sosial di wilayah sekitar operasionalnya. Dampak tersebut dapat bersifat positif, seperti meningkatnya pembangunan infrastruktur, pendidikan, dan interaksi sosial (gotong royong) maupun negatif, seperti infrastruktur jalan ke provinsi dan ke kabupaten yang masih kurang bagus.

Kecamatan Busang, Kabupaten Kutai Timur, merupakan salah satu wilayah di Kalimantan Timur yang mengalami perkembangan pesat setelah berdirinya perusahaan kelapa sawit PT. Hamparan Perkasa Mandiri pada tahun 2006, dengan luas areal mencapai sekitar 12.800 hektar dan pabrik pengolahan minyak sawit mentah (CPO) yang mulai beroperasi pada tahun 2016. Sebelum kehadiran perusahaan, masyarakat Desa Rantau Sentosa dalam kondisi sosial seperti infrastruktur umum masih belum ada di bangun dan pendidikan di Desa Rantau Sentosa juga hanya ada Sekolah Dasar.

Perubahan tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang nyata terhadap kondisi sosial masyarakat. Di satu sisi, keberadaan perusahaan mendorong pembangunan fasilitas umum, serta program tanggung jawab sosial (CSR). Namun di sisi lain, muncul pula dampak sosial seperti fasilitas jalan yang masih kurang bagus untuk digunakan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak keberadaan PT. Hamparan Perkasa Mandiri terhadap kondisi sosial masyarakat Desa Rantau Sentosa. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perubahan sosial masyarakat pasca-berdirinya perusahaan, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dan pihak perusahaan dalam merancang kebijakan pembangunan masyarakat sekitar secara berkelanjutan.

Kerangka Dasar Teori

Dampak

Menurut Waralah Rd Cristo (2008:12), dampak adalah sesuatu yang diakibatkan oleh suatu tindakan yang dapat bersifat positif atau negatif, atau pengaruh kuat yang menimbulkan akibat baik maupun buruk. Sementara itu, Soemarwoto (2009:28) menyatakan bahwa dampak merupakan perubahan yang terjadi sebagai akibat dari suatu aktivitas, baik yang bersifat alamiah, kimia, fisik, maupun biologis.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa dampak merupakan hasil dari suatu kegiatan atau tindakan yang menimbulkan perubahan dalam kehidupan masyarakat. Perubahan ini dapat dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu:

1. Dampak positif, yaitu perubahan yang memberikan kemajuan dan manfaat bagi masyarakat.
2. Dampak negatif, yaitu perubahan yang menimbulkan kerugian atau permasalahan bagi masyarakat.

Dalam konteks penelitian ini, dampak dimaknai sebagai perubahan sosial dan ekonomi masyarakat Desa Rantau Sentosa setelah hadirnya perusahaan kelapa sawit PT. Hampan Perkasa Mandiri, baik perubahan yang menguntungkan maupun yang merugikan masyarakat setempat.

Kondisi Sosial

Kondisi sosial adalah suatu keadaan dalam masyarakat yang melibatkan berbagai faktor saling mempengaruhi, termasuk pendidikan, infrastruktur, dan interaksi sosial. Pendidikan memiliki peran dalam melestarikan norma, nilai, dan struktur sosial maka, menurut Emile Durkheim yang memandang **pendidikan** sebagai sarana untuk memperkuat tatanan dan kohesi sosial atau perekat yang menyatukan masyarakat atau kelompok, menciptakan rasa kebersamaan, kepercayaan, dan solidaritas yang melibatkan rasa saling mendukung, komitmen untuk hidup harmonisa dan bekerja sama yang terlihat pada kegiatan gotong royong.

Infrastruktur merupakan sebagai fasilitas dasar, baik fisik maupun sosial yang menopang aktivitas masyarakat dan pertumbuhan ekonomi, menurut Fadel Muhammad (2004) **infrastruktur** merupakan pendukung utama fungsi-fungsi system sosial dan ekonomi. Pembangunan infrastruktur dapat membuka isolasi wilayah, menarik investasi, dan menciptakan peluang ekonomi baru yang secara langsung berdampak pada kondisi sosial masyarakat. Dan kurangnya infrastruktur, seperti akses jalan yang tidak baik maka dapat menghambat akses pendidikan dan kualitas hidup.

Interaksi sosial adalah inti dari kehidupan sosial dan didefinisikan sebagai hubungan yang dinamis yang saling mempengaruhi antar individu atau kelompok, menurut Soerjono Soekanto **interaksi sosial** adalah hubungan sosial yang dinamis yang mencakup hubungan antara individu, antara kelompok, maupun antara individu dan kelompok.

Perusahaan

Perusahaan adalah kegiatan yang diselenggarakan secara teratur dengan tujuan memperoleh keuntungan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1997, perusahaan merupakan setiap bentuk usaha yang melakukan kegiatan

secara tetap dan terus-menerus untuk memperoleh laba, baik yang diselenggarakan oleh perorangan maupun badan hukum di wilayah Indonesia. Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan, perusahaan adalah badan usaha yang didirikan dan beroperasi di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan tujuan menghasilkan keuntungan.

Dalam konteks penelitian ini, PT. Hamparan Perkasa Mandiri merupakan salah satu perusahaan yang beroperasi di Kecamatan Busang, Kabupaten Kutai Timur. Perusahaan ini bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit (Crude Palm Oil/CPO) yang berperan penting dalam perubahan sosial dan ekonomi masyarakat di wilayah sekitarnya.

Masyarakat

Menurut Selo Soemardjan, masyarakat adalah sekelompok orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan. Masyarakat terbentuk dari individu, keluarga, dan kelompok yang saling berinteraksi serta memiliki keterkaitan satu sama lain sehingga mampu hidup berdampingan secara berkelanjutan. Dalam konteks penelitian ini, masyarakat Desa Rantau Sentosa terdiri atas individu-individu yang saling bergantung, dengan mata pencaharian utama sebagai petani, pekebun kelapa sawit, buruh kebun sawit mandiri, karyawan PT. Hamparan Perkasa Mandiri, serta pedagang sembako dan hasil pertanian.

Metode Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, karyawan perusahaan, dan warga sekitar yang mengetahui serta merasakan langsung dampak keberadaan perusahaan. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen pendukung seperti arsip desa, laporan kegiatan perusahaan, serta literatur yang relevan berupa buku, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung di lapangan selama 2 minggu untuk mengetahui kondisi sosial masyarakat. Wawancara digunakan untuk menggali informasi yang lebih rinci dari para informan mengenai perubahan sosial yang mereka alami, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui bukti tertulis maupun visual yang berkaitan dengan objek penelitian.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyaring dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif agar lebih mudah dipahami dan ditafsirkan. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, di mana peneliti menafsirkan hasil temuan lapangan untuk memahami secara menyeluruh bagaimana kehadiran PT. Hamparan Perkasa Mandiri memengaruhi kondisi sosial masyarakat Desa Rantau Sentosa.

Dampak Kondisi Sosial Pacsa Hadirnya Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan, sebelum hadirnya perusahaan kelapa sawit PT. Hamparan Perkasa Mandiri kondisi sosial masyarakat di desa Rantau Sentosa masih dalam keadaan yang tertinggal yaitu di lihat dari infrastruktur masjid yang masih seadanya, balai desa yang masih kecil dan kapasitas daya tampung yang sedikit dan kurang bagus, tidak memiliki akses jalan keluar desa Rantau Sentosa masyarakat hanya menggunakan perahu atau kapal untuk berpergian ke luar desa Rantau Sentosa, dan pendidikan di desa Rantau Sentosa masih tertinggal yang hanya memiliki pendidikan Sekolah Dasar dan masyarakat yang banyak memilih tidak menyekolahkan anak mereka karena tidak mampu dalam pembiayaan, dan desa Rantau Sentosa memiliki sitem budaya gotong royong yang sangat erat di dalam kehidupan sehari-hari masyarakat desa Rantau Sentosa. Sebelum perusahaan berdiri, sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai petani tradisional dengan pola hidup sederhana dan aktivitas sosial yang tinggi seperti gotong royong, arisan warga, keagamaan, meninggal, aqiqah dan tasmiyah, menikah, dan musyawarah desa yang rutin dilakukan. Setelah perusahaan PT. Hamparan Perkasa Mandiri mulai beroperasi, kondisi sosial masyarakat desa Rantau Sentosa berubah, perubahan kondisi sosial di lihat dari pendidikan, infrastruktur, dan interaksi sosial masyarakat desa Rantau Sentosa.

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong tidak mengalami perubahan, karena budaya gotong royong masyarakat desa Rantau Sentosa masih sangat erat. Kegiatan gotong royong bersih-bersih halaman, perinagatan hari besar, acara duka orang meninggal, kegiatan keagamaan, kegiatan aqiqah dan kawinan. Desa Rantau Sentosa juga merupakan desa yang memiliki pedagang agen sembako dan sayuran sehingga membuat masyarakat desa Rantau Sentosa dengan masyarakat desa sebelah memiliki interaksi yang baik yang memberikan dampak positif bagi kedua desa.

Interaksi antara masyarakat dengan perusahaan PT. Hamparan Perkasa Mandiri masyarakat, pihak pemerintah desa memberikan proposal permohonan untuk meminta bantuan kepada pihak perusahaan kelapa sawit PT. Hamparan Perkasa Mandiri dalam perbaikan jalan yang rusak karena musim hujan atau

jalan yang habis terkena banjir, dan membantu pembangunan infrastruktur di desa Rantau Sentosa seperti membantu pembangunan balai desa Rantau Sentosa pada tahun 2016. Interaksi masyarakat dengan perusahaan juga terjadi pada saat ingin melamar kerja di perusahaan PT. Hamparan Perkasa Mandiri dengan menghubungi humas perusahaan dan meminta langsung untuk meloloskan masyarakat yang asli penduduk desa Rantau Sentosa untuk langsung bekerja, karena perusahaan juga mengutamakan masyarakat desa Rantau Sentosa dalam melamar pekerjaan di perusahaan PT. Hamparan Perkasa Mandiri. Kemudian, interaksi antara perusahaan dengan masyarakat desa Rantau Sentosa, pihak perusahaan memberikan prohran-program (CSR) yang di butuhkan masyarakat desa Rantau Sentosa.

Meski demikian, perusahaan juga memberikan dampak sosial yang positif melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Berdasarkan hasil wawancara dengan perangkat desa, perusahaan telah berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur seperti perbaikan jalan utama desa dan jalan ke kota/kabupaten, pembangunan jembatan kecil menuju kebun dan akses ke kota/kabupaten, bantuan pipa air bersih, dan renovasi sekolah. Selain itu, perusahaan juga memberikan bantuan untuk kegiatan keagamaan seperti peringatan Maulid Nabi peringatan hari-hari besar, pembangunan balai dan masjid, dan dukungan untuk bantuan pendidikan bagi anak desa Rantau Sentosa.

Pendidikan di desa Rantau Sentosa pasca hadirnya perusahaan kelapa sawit PT. Hamparan Perkasa Mandiri mengalami perubahan positif, karena pihak perusahaan kelapa sawit memberikan bantuan untuk pendidikan anak-anak di desa Rantau Sentosa. Bantuan yang di berikan kepada anak Sekolah Dasar yaitu berupa alat tulis dan tas, kemudian bantuan yang di berikan kepada sekolah minggu berupa susu dan roti.

Infrastruktur yang diberikan perusahaan memberikan dampak positif dengan adanya akses jalan ke kota dan ke kabupaten, masuknya program (CSR) pembangunan jembatan HPM yang menjadi akses jalan untuk ke kebun, ke kota, dan ke kabupaten. Yang sebelum adanya jembatan masyarakat ke kebun hanya menggunakan peri untuk akses ke kebun yang memiliki resiko berbahaya yaitu peri kapal yang pernah mengalami kecelakaan, perusahaan kelapa sawit PT. Hamparan Perkasa Mandiri juga memberikan program (CSR) Pipa air bersih sebagai bentuk tanggung jawab terhadap sungai masyarakat yang terkena limbah pembuangan pengolahan buah kelapa sawit tetapi masyarakat tidak menggunakan bantuan yang di berikan karena lebih memilih menggunakan sumur bor mandiri, dan perusahaan juga memberikan bantuan (CSR) berbentuk sembako dan uang terhadap masyarakat desa Rantau Sentosa yang rumahnya terkena banjir tinggi.

Masuknya perusahaan kelapa sawit PT. hamparan Perkasa Mandiri ke desa Rantau Sentosa juga memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk

merasakan hadirnya jaringan internet dan PLN ke desa Rantau Sentosa yang memberikan dampak positif bagi masyarakat, karena dengan masuknya jaringan internet masyarakat desa Rantau Sentosa bisa menghubungi keluarga yang tinggal jauh, masyarakat desa Rantau Sentosa juga memanfaatkan jaringan untuk melakukan penjualan online yang memberikan peluang bisnis bagi masyarakat desa Rantau Sentosa. Kemudian, masuknya PLN ke desa Rantau Sentosa juga memberikan manfaat bagi masyarakat desa Rantau Sentosa karena mereka sudah memiliki penerangan yang bisa di rasakan siang dan malam hari. Tetapi, dengan masuknya jaringan internet ke desa Rantau Sentosa memberikan dampak negatif bagi anak-anak di desa rantau sentosa karena mereka menggunakan handphone untuk bermain game sehingga mereka melupakan kewajiban untuk belajar dan mengerjakan tugas pekerjaan rumah dari guru di sekolah, dan tidak hanya pada anak-anak tetapi memberikan dampak negatif juga untuk orang dewasa karena mereka menggunakan handphone untuk bermain judi online yang mengakibatkan mereka memiliki utang yang banyak dan menjual barang-barang berharga yang mereka miliki.

Dengan adanya infrastruktur yang di berikan perusahaan memberikan dampak negatif bagi masyarakat desa Rantau Sentosa seperti jalan yang masih tanah belum semen atau aspal, dan pada saat musim hujan maka jalan akan menjadi hancur dan banjir sulit untuk di lewati bahkan bisa menginap di jalan. Kemudian, saat musim panas akses jalan mengalami debu yang tebal sehingga bisa mengakibatkan kecelakaan yang sering terjadi di desa Rantau Sentosa.

Masuknya perusahaan kelapa sawit PT. Hamparan Perkasa Mandiri memberikan dampak negative terhadap lingkungan sungai atan masyarakat desa Rantau Sentosa, sungai tersebut merupakan aliran sungai satu-satunya yang di miliki masyarakat desa Rantau Sentosa. Sungai tersebut juga di gunakan masyarakat untuk nelayan ikan dan untuk kebutuhan seperti mandi, cucian, dan air bersih masyarakat. Tetapi semenjak perusahaan PT. Hamparan Perkasa Mandiri hadir sungai sudah tidak banyak di gunakan masyarakat karena limbah yang di buang perusahaan ke sungai, perusahaan sudah beberapa kali di berikan peringatan oleh pemerintah desa dan masyarakat namun hanya di dengarkan tetapi mereka secara diam-diam masih membuang limbah ke sungai pada waktu sore hari.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dampak sosial yang ditimbulkan oleh PT. Hamparan Perkasa Mandiri bersifat ganda. Di satu sisi, keberadaan perusahaan telah memperbaiki sarana sosial, pendidikan, dan interaksi sosial. Namun di sisi lain, dengan adanya akses jalan yang di berikan perusahaan kelapa sawit PT. Hamparan Perkasa Mandiri menuju kota dan kabupaten yang masih sangat susah apabila musim hujan dan rawan kecelakaan apabila musim panah tiba maka akan mengalami debu tebal yang mengakibatkan kecelakaan, dan masuknya jaringan internet juga membuat anak-anak dan orang dewasa tidak menggunakan fasilitas dengan baik dan benar, dan pencemaran

lingkungan pembuangan limbah pengolahan buah kelapa sawit yang masih terus terjadi di buang ke sungai atan.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa kehadiran perusahaan kelapa sawit PT. Hamparan Perkasa Mandiri telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kondisi sosial masyarakat desa Rantau Sentosa, Kecamatan Busang, Kabupaten Kutai Timur. Kehidupan masyarakat mengalami perubahan baik dari pendidikan desa Rantau Sentosa, Infrastruktur desa Rantau Sentosa, dan interaksi sosial.

Secara sosial, perusahaan memberikan dampak positif melalui pembangunan infrastruktur desa yaitu akses jalan, pendidikan, jembatan, pipa air bersih, jaringan dan PLN, bantuan pendidikan memberikan sumbangan tas dan alat tulis untuk anak Sekolah Dasar dan makanan untuk anak sekolah minggu, dan interaksi masyarakat dengan perusahaan, perusahaan dengan masyarakat, dan interaksi dengan masyarakat desa tetangga. Namun, di sisi lain, terjadi pada fasilitas jalan menuju ke kota dan kabupaten masih kurang baik karena jika musim hujan jalan akan hancur susah di lewat dan ketika musim hujan juga akan terjadi banjir yang membuat jalan tidak bisa di terobos dan harus menunggu air surut, dan jika musim panas maka debu tebal dan mengakibatkan kecelakaan antara mobil kecil dan truk, motor dan mobil, dan mobil kecelakaan tunggal.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar perusahaan terus meningkatkan peran tanggung jawab sosialnya dengan lebih memperhatikan kehidupan sosial masyarakat. Pemerintah daerah diharapkan turut melakukan pengawasan dan pembinaan agar manfaat ekonomi dapat dirasakan secara merata. Sementara masyarakat perlu menjaga semangat gotong royong dan mengembangkan kemandirian agar tidak sepenuhnya bergantung pada perusahaan. Dengan demikian, hubungan antara perusahaan dan masyarakat dapat berjalan secara harmonis dan berkelanjutan.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak terkait berikut:

1. Bagi perusahaan PT. Hamparan Perkasa Mandiri, diharapkan dapat terus meningkatkan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dengan memperluas bantuan yang bersifat pemberdayaan, seperti pelatihan keterampilan dan dukungan bagi usaha kecil masyarakat. Hal ini penting untuk mendorong kemandirian ekonomi warga sekaligus memperkuat

hubungan sosial yang harmonis antara perusahaan dan masyarakat sekitar.

2. Bagi pemerintah daerah, perlu dilakukan pengawasan yang lebih intensif terhadap implementasi kegiatan perusahaan agar dampak positif dapat dirasakan secara merata dan tidak menimbulkan kesenjangan sosial. Pemerintah juga diharapkan memfasilitasi kerja sama antara perusahaan dan masyarakat dalam program pembangunan berkelanjutan di tingkat desa.
3. Sementara bagi masyarakat Desa Rantau Sentosa, penting untuk terus menjaga semangat gotong royong dan kebersamaan yang telah menjadi budaya lokal, sembari mengembangkan potensi ekonomi mandiri agar tidak sepenuhnya bergantung pada perusahaan. Dengan sinergi antara perusahaan, pemerintah, dan masyarakat, diharapkan kesejahteraan sosial ekonomi dapat tercapai secara berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Alfabeta. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Prof. Dr. Sugiyono. Bandung: Alfabeta. Diakses dari <https://elibrary.stikesghsby.ac.id/index.php?p=fstream&fid=140&bid=1879>
- Aris. Tanpa Tahun. *Sosiologi: Pengertian Sosial, Unsur serta Cakupan Didalamnya*. Diakses dari <https://www.granmedia.com>
- Bafadal, I. 2003. *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chandra, B. 2007. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran.
- Desi Elviani. 2017. *Dampak Sosial Program Campus Social Responsibility di Kecamatan Semampir Kota Surabaya*. Diakses dari <https://repository.unair.ac.id/67776/2/Fis%20AN%2074-17%20d%20sec.pdf>
- Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur. 2018. *Komoditi Kelapa Sawit di Kalimantan Timur*. Diakses dari <http://disbun.kaltimprov.go.id/komoditi8-kelapa-sawit.html> (20 Februari 2019).
- Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. 2022. *Perkembangan Tanaman Kelapa Sawit di Indonesia*. Diakses dari <https://pertania.uma.ac.id>
- Gamal Thabroni. 2021. *Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Diakses dari <https://serupa.id/teknik-analisis-data-penelitian-kualitatif-dan-kuantitatif>
- Ira Apriyanti, Abednego Suranta Karosekali, & Muhammad Asiyami Munthaha. 2020. *Dampak Berdirinya Perusahaan Kelapa Sawit terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar*. Diakses dari <http://www.neliti.com>

- Kompas. 2022. *Pengertian Masyarakat Menurut Para Ahli*. Diakses dari <https://amp.kompas.com>
- M. Husna. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Pengertian Dampak*. Diakses dari <https://repository.iainkudus.ac.id>
- Muad Roanuddin. 2016. *Dampak Sosial dan Ekonomi Aktivitas Perusahaan Kelapa Sawit PT. Gawi Makmur Kalimantan di Desa Rintik Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara*. Diakses dari <https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id>
- M Sastropradja. 2000. *Kondisi Sosial*. Di akses dari <https://e-journal.metrouniv.ac.id>
- Rusmawardi. 2007. *Dampak Berdirinya Perkebunan Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jack.) terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus pada Desa Kabua Kecamatan Parenggean Kabupaten Kota Waringin Timur)*. Skripsi. Universitas Palangkaraya, Kalimantan Tengah. Diakses dari <https://bit.ly/2IRRVC9> (20 Februari 2019).
- Syamsudin. 2011. *Dampak Berdirinya Perusahaan Kelapa Sawit (PT. Damai Jaya Lestari) terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Tondowolio*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang, Fakultas Pertanian. Diakses dari <https://bit.ly/2IRRVC9> (21 Februari 2019).
- Waralah, R.D. Cristo. 2008. *Teori Dampak Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soemarwoto, Otto. 2009. *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan.